

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan melalui bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut .

*Me'eraji* merupakan sebuah tradisi yang masih tetap dilaksanakan saat ini oleh masyarakat Gorontalo, tradisi ini merupakan tradisi yang di pengaruhi oleh kebudayaan Melayu, kemudian di ejawantahkan oleh orang-orang terdahulu untuk tetap dilaksanakan pada generasi selanjutnya.

*Me'eraji* merupakan media penyampaian pesan dalam memperingati *Isra Mi'raj* yang kemudian dalam penyampaian tersebut mengandung berbagai informasi, nilai-nilai sosial, serta isi di dalamnya mengajarkan untuk hidup agar lebih baik lagi dalam kehidupan sehari-hari dan mengikuti anjuran agama yang telah kita pahami dalam lingkungan kehidupan sekitar kita.

Masalah-masalah yang muncul terkait keberlanjutan pelaksanaan *Me'eraji* pada generasi selanjutnya menjadi polemik baru yang akan kita hadapi saat ini. Sebabnya, keterlibatan komunikan atau masyarakat yang mengikuti proses pelaksanaan *Me'eraji* sudah tidak sebanyak dulu lagi, kekhawatiran ini akan menjadi kekaburan kebudayaan Gorontalo kedepan nanti, karena generasi penerus semakin menjauhi kebudayaan mereka dan lebih menghargai kebudayaan baru.

## 5.2 Saran

Peneliti membagi saran menjadi tiga poin yaitu :

- 1) Saran pertama di tujukan bagi pemerintah khususnya bagi pemerintah daerah, agar tetap menjaga keberlangsungan pelaksanaan tradisi *Me'eraji* meskipun pada tahun 2018 kemarin, *Me'eraji* telah masuk dalam salah satu cagar budaya tak benda di Gorontalo. Semisal pemerintah melaksanakan sosialisasi dengan mengajak pemuka adat, budayawan, untuk turun langsung ke masyarakat, lembaga pendidikan, serta membuat lomba untuk mengukur sejauh mana *Me'eraji* masih tetap dilaksanakan dan di ingat oleh generasi berikutnya.
- 2) Saran kedua bagi masyarakat Gorontalo terutama bagi kalangan generasi muda agar tetap memperhatikan budaya ataupun tradisi daerah yang mulai tergerus oleh keberadaan jaman, karena kebudayaan akan terus berjalan jika generasi penerusnya juga turut memperhatikannya. Dewasa ini, peserta yang ikut dalam proses *Me'eraji* hanya mengikuti proses awalnya saja dan akan meninggalkan tempat pelaksanaan setelah gelar doa pembukaan selesai.
- 3) Saran ketiga mengajak seluruh generasi muda agar lebih kreatif lagi dalam menjaga keberadaaan budaya daerah mereka, dalam hal ini membuat animasi ataupun jejak digital tentang tradisi *Me'eraji* itu sendiri, baik dalam bentuk visual animasi, infografik, dan metode

lainnya, agar kelak generasi kita tidak akan mengalami kemiskinan  
kebudayaan.

## Daftar Pustaka

- Andung, Petrus Ana. 2010.** *Perspektif Komunikasi Ritual Mengenai Pemanfaatan Natoni Sebagai Media Komunikasi Tradisional Dalam Masyarakat Adat Boti Dalam Di Kabupaten Timr Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur.* Skripsi. Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Nusa Cendana, Kupang
- Baruadi, Karmin. 2013.** *Me'eraji.* Gorontalo. Ideas Publishing.
- Amin, Basri. 2012.** *Memori Gorontalo : Teritori, Transisi, dan Tradisi.* Yogyakarta. Ombak.
- Bungin, Burhan. 2013.** *Sosiologi Komunikasi ( Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat).* Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2012.** *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Charles R. Berger, Michael E. Roloff, David R. Roskos-Ewoldsen, 2014.** *Handbook Ilmu Komunikasi.* Bandung. Nusamedia.
- Effendi, Onong Uchajana. 2006.** *Ilmu,Teori, dan Filsafat Komunikasi.* Bandung. Citra Aditya Bakti.
- Hadirman. 2017.** *Tradisi Katoba sebagai Media Komunikasi Tradional dalam Masyarakat Muna.* Skripsi. Institute Agama Islam Negeri, Manado.
- Laisa, Zulaeha dan Syahril Soleman. 2017.** *Makna Ritual Adat Me'eraji Di Kota Gorontalo.* Penelitian Kolaboratif. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Mulyana, Deddy. 2010.** *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung. Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. **2016.** *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. **2016.** *Komunikasi Lintas Budaya.* Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Poerwanto, Hari. 2008.** *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sudiby, Sudargono, Sudiatmi, dan Triyanto.2013.** *Ilmu Sosia Budaya Dasar.* Yogyakarta. ANDI Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016.** *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung. Alfabeta.
- Internet :**
- <https://www.kbbi.web.id/> di akses pada tanggal 6 mei 2018
- Rg-60. 2017. *Isra Miraj dan Budaya Lokal Gorontalo* di <http://radargorontalo.com> di akses pada tanggal 6 mei 2018.

Atsari, Muslim. 2017. Kisah Isra Miraj di <http://yufidia.com> di akses pada tanggal 6 mei 2018

**Jurnal :**

**Jurnal Ridwan Tohopi :** Tradisi Perayaan isra Miraj dalam budaya islam lokal masyarakat Gorontalo. Fakultas Tarbiyah IAIN Sultan Amai Gorontalo. Vol.14 No.1 Tahun 2012. Diakses pada 6 Mei 2018.

**Jurnal Rini Fitria & Rohmad Fadli :** Makna Simbol Tradisi Burak Dalam Komunikasi Ritual Suku Bugis Di Kota Bengkulu. Diakses pada 6 Mei 2018.